

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji perbedaan kinerja antara portofolio saham berkelanjutan indeks SRI Kehati dan nonberkelanjutan indeks LQ 45 yang diukur dengan menggunakan rasio *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen Alpha*. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data harga saham bulanan mulai dari tahun 2016 - 2023. Berdasarkan temuan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada sebelumnya, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Portofolio saham LQ 45 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan portofolio saham SRI Kehati baik diukur dengan menggunakan indeks *Sharpe*, *Treynor*, maupun *Jensen Alpha*.
2. Portofolio 1 SRI Kehati dengan nilai rasio *Sharpe* sebesar 0,0608, *Treynor* sebesar 0,0302, dan *Jensen Alpha* sebesar 0,0296 serta portofolio 1 LQ 45 dengan nilai *Sharpe* sebesar 0,2401, *Treynor* sebesar 0,0478, dan *Jensen Alpha* sebesar 0,0473 merupakan portofolio dengan kinerja tertinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Portofolio yang dibentuk hanya terbatas pada beberapa indeks saham SRI Kehati untuk mewakili saham-saham berkelanjutan dan indeks saham LQ 45 untuk mewakili saham-saham nonberkelanjutan.
2. Penentuan kandidat portofolio awal hanya dengan mempertimbangkan saham-saham yang memiliki nilai *return* positif.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Portofolio yang dibentuk untuk mewakili saham berkelanjutan dapat menggunakan indeks lainnya seperti ESGI ataupun perusahaan yang memiliki nilai ESG. Di samping itu, portofolio yang dibentuk untuk mewakili saham nonberkelanjutan dapat menggunakan indeks pasar lainnya seperti IHSG.
2. Penentuan kandidat portofolio dapat mempertimbangkan parameter *risk* dan *return* dengan menggunakan *coefficient of variation*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi kepada pembaca terkait cara melakukan penilaian kinerja portofolio saham dengan menggunakan rasio *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen Alpha*. Di samping itu, penelitian ini dapat memberikan perspektif perbandingan kinerja saham berkelanjutan dan saham non berkelanjutan.
2. Secara praktis, investor dapat mempertimbangkan saham yang akan dipilih untuk menjadi komponen pembentuk suatu portofolio sehingga harapannya dapat bekerja dengan optimal pada tingkat risiko ataupun tingkat *return* tertentu. Di samping itu, dapat membantu investor dan manajer investasi untuk menentukan strategi investasi tepat untuk mengkombinasikan tujuan keuangan dengan prinsip berkelanjutan.